

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**TIARA CAROLINA FEBRIYANTI PUTRI
03061282126057**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 11 Juli 2025

Tiara Carolina Febriyanti Putri; Dibimbing oleh Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xv + 124 halaman, 22 tabel, 101 gambar, 1 lampiran

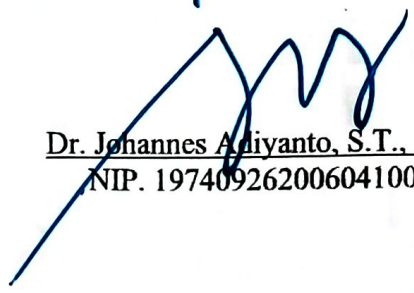
RINGKASAN

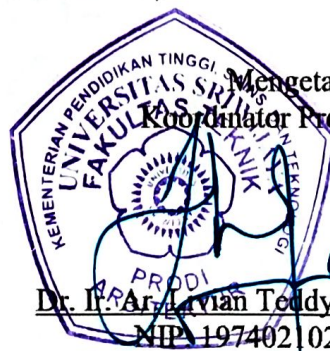
Kota Palembang memiliki kekayaan budaya dan potensi besar dalam bidang seni pertunjukan, mulai dari kesenian tradisional seperti tarian, tembang Batanghari Sembilan, hingga teater Dulmuluk. Namun, belum terdapat fasilitas terpadu yang mampu mewadahi pertunjukan berskala lokal hingga nasional secara representatif. Oleh karena itu, tugas akhir ini mengangkat perencanaan dan perancangan Pusat Seni Pertunjukan di Kota Palembang sebagai respons terhadap kebutuhan ruang seni yang layak, adaptif, dan berkelanjutan. Pendekatan perancangan yang digunakan adalah arsitektur waterfront, memanfaatkan potensi tapak di tepi Sungai Musi untuk menciptakan hubungan harmonis antara bangunan, manusia, dan elemen perairan. Selain itu, pendekatan arsitektur akustik diterapkan untuk mendukung performa ruang pertunjukan utama seperti auditorium berkapasitas 688 orang, studio musik, serta ruang latihan yang memenuhi standar akustik, kenyamanan, dan fleksibilitas kegiatan seni. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, analisis kebutuhan ruang, studi preseden, dan pengolahan konsep desain. Hasil perancangan mencerminkan integrasi antara fungsi, konteks budaya, performa akustik, dan kualitas ruang publik yang inklusif bagi komunitas seni dan masyarakat umum.

Kata Kunci: Pusat Seni Pertunjukan, Arsitektur Waterfront, Akustik, Komunitas Seni Palembang

Kepustakaan: 11 jumlah (dari tahun 2000-ke tahun 2020)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002



Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Dr. Ir. Ar. Arvian Teddy, ST., MT, IPU
NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF PERFORMANCE ART CENTER IN PALEMBANG CITY

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 11th of July 2025

Tiara Carolina Febriyanti Putri; Promoted by Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xv + 124 pages, 22 tables, 101 figures, 1 attachment

SUMMARY

Palembang City holds a rich cultural heritage and great potential in the field of performing arts, ranging from traditional art forms such as dance, Tembang Batanghari Sembilan, to Dulmuluk theater. However, the city currently lacks an integrated facility capable of accommodating performances at both local and national scales in a representative manner. Therefore, this final project proposes the planning and design of a Performing Arts Center in Palembang as a response to the need for a proper, adaptive, and sustainable space for the arts. The design approach employs waterfront architecture, utilizing the site's potential along the Musi River to establish a harmonious relationship between the building, its users, and the water element. Additionally, an acoustic architectural approach is applied to enhance the performance of key spaces such as an auditorium with a capacity of 500–800 people, a music studio, and rehearsal rooms, all designed to meet acoustic standards, comfort, and flexibility for various artistic activities. The methods used include literature studies, site observation, space requirement analysis, precedent studies, and design concept development. The final design reflects an integration of functionality, cultural context, acoustic performance, and the creation of inclusive public spaces for both the art community and the wider public.

Keywords: Performance Art Center, Waterfront Architecture, Acoustic, Palembang Art Communities

Literature: 11 amounts (from 2000-to year 2020)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Johannes Aliyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

year 2020)

Meng
Kordinator

Dr. Ir. A. Lwian Tec
NIP. 197402

Dr. Ir. Ariyawan Teddy, ST., MT, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Carolina Febriyanti Putri

NIM : 03061282126057

Judul : Pusat Seni Pertunjukan di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 Juli 2025



Tiara Carolina F Putri

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI KOTA PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Juli 2025.

Palembang, 11 Juli 2025

Pembimbing Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir :

Menyetujui

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

(*[Signature]*)

Penguji Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir :

2. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

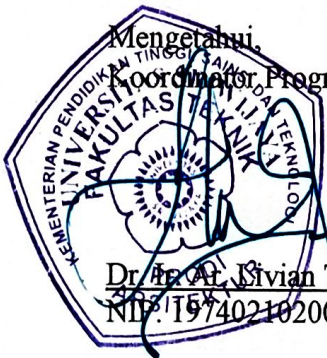
(*[Signature]*)

3. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

(*[Signature]*)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. A. Kivian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan di Kota Palembang”.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU., selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak membantu, membimbing, serta memberikan arahan dan dukungan selama penyusunan tugas akhir,
3. Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. dan Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc., selaku dosen penguji tugas akhir yang telah memberikan masukan yang membangun selama penyusunan tugas akhir,
4. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan,
5. Mama Ita Novitasari dan Papa Denny Saflani, selaku orang tua penulis yang senantiasa hadir, memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi tanpa henti sejak penulis dilahirkan, selama menempuh pendidikan, hingga berhasil menyelesaikan studi sarjana—dan akan selalu menjadi sumber kekuatan sepanjang hidup penulis.
6. Tante Katarina Emma, selaku tante penulis yang telah membersamai, mendukung, dan merawat penulis selama menempuh perkuliahan,
7. Hanifah Nursabrina, Salsabila Azaria, Fadhillah Salwa, Annisa Sofia Zahara, Alisyia Deka, Alwine Paulus, Abizard Bagas, Zaky Azhar, Albert Nouvent, Sandia Adis, Hikmah Alya, Tria Marhumah, Dwi Sefarin, dan seluruh teman-teman Arsitektur Unsri Angkatan 2021, yang selalu mendukung dan membersamai penulis dalam suka dan duka perkuliahan,

8. Kak Indah Nurlia dan Siti Nimbang, yang telah membantu serta memberikan dukungan selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir,
9. Ivana Vania, Luthfi Bani, Afyadi Perwira, Adelia Attabik, Anindita Putri, Vannia Mahfuzi, Nasywa Adibya, Puja Astuti, Endah Sripawening, Noriko Maulani, Farhan N Hafizh, Erlinda Aulya, dan Jihan Sandrina, selaku sahabat penulis yang senantiasa mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat selama perjalanan perkuliahan,
10. Muhammad Farel Valentino dan Nadistha Aurelia Putri, selaku adik penulis yang selalu memberikan semangat, tawa, dan dukungan dalam kehidupan penulis,
11. Muhammad Iffat Al Muthahari, yang selalu hadir di setiap fase perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas semangat, motivasi, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi ini.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL.....	XV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pemahaman Proyek.....	7
2.1.1 Tinjauan Seni Pertunjukan	7
2.1.2 Tinjauan Pusat Seni Pertunjukan	10
2.1.3 Lingkup Seni Pertunjukan yang Diwadahi	11
2.1.4 Lingkup Kegiatan yang Diwadahi	11
2.1.5 Standar dan Fasilitas Auditorium Teater Pertunjukan Seni	12
2.1.6 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	18
2.2 Tinjauan Fungsional.....	19
2.2.1 Fungsi Bangunan.....	19
2.2.2 Kelompok Pengguna	19
2.2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	20
2.3 Tinjauan Lokasi.....	29
2.3.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	29
2.3.2 Lokasi Terpilih	33
2.4 Tinjauan Konsep Program	34
2.4.1 Definisi Konsep.....	34
2.4.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	34
BAB 3 METODE PERANCANGAN	38
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	38

3.1.1	Pengumpulan Data	38
3.1.2	Perumusan Masalah	38
3.1.3	Pendekatan Perancangan.....	38
3.2	Analisis.....	39
3.2.1	Fungsional dan Spasial.....	39
3.2.2	Konteksual	39
3.2.3	Selubung.....	39
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	40
3.4	Skematik Perancangan	40
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN.....	41
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	41
4.1.1	Analisis Pengguna.....	41
4.1.2	Analisis Kegiatan	44
4.1.3	Analisis Kebutuhan Ruang.....	45
4.1.4	Analisis Luasan	51
4.1.5	Analisis Hubungan Antar Ruang	62
4.1.6	Sintesis Spasial.....	64
4.2	Analisis Kontekstual	66
4.2.2	Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	69
4.2.3	Analisis Sirkulasi	71
4.2.4	Analisis Infrastruktur	75
4.2.5	Analisis Iklim	76
4.2.6	Analisis Sensorik.....	79
4.2.7	Sintesis Kontekstual	81
4.3	Analisis Selubung	81
4.3.1	Studi Massa	81
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	82
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	87
4.3.4	Analisis Fasad	90
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	92
5.1	Konsep Perancangan	92
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak	92
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	96
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur	99
4)	Konsep Perancangan Utilitas	103
BAB 6	HASIL PERANCANGAN	109
6.1	Transformasi Konsep Perancangan Tapak dan Arsitektur.....	109
6.1.1	Zonasi Tapak.....	109
6.1.2	Sirkulasi dan Pencapaian.....	110
6.1.3	Orientasi Bangunan.....	111
6.1.4	Lansekap dan Vegetasi.....	113
6.1.5	Material Bangunan	113
6.2	Transformasi Konsep Perancangan Struktur.....	114
6.2.1	Bangunan Auditorium.....	114
6.2.2	Bangunan Pelatihan dan Pengelola	115
6.2.3	Bangunan Kafe dan <i>Co-working</i>	116
6.3	Transformasi Konsep Perancangan Utilitas	117

6.3.1	Sistem Air Bersih	117
6.3.2	Sistem Air Kotor	118
6.3.3	Sistem Mekanikal dan Pencahayaan	118
6.3.4	Sistem Proteksi Kebakaran	119
6.3.5	Sistem Penghawaan.....	120
6.3.6	Sistem Akustik	121
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN.....		125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1. Pemrograman Ruang Teater	13
Gambar 2-2. Contoh Opsi Layout Auditorium	13
Gambar 2-3. Contoh Skema Layout Panggung Pertunjukan	14
Gambar 2-4. Contoh Potongan Teater	14
Gambar 2-5. Garis Pandang Vertikal	15
Gambar 2-6. Dimensi Kursi Auditorium (a) Denah, (b) Potongan	16
Gambar 2-7. Gedung Graha Bhakti Budaya	21
Gambar 2-8. Lobby Gedung Graha Bhakti Budaya.....	21
Gambar 2-9. Interior Teater Graha Bhakti Budaya.....	22
Gambar 2-10. Row Kursi Lantai Dua	22
Gambar 2-11. Langit-langit auditorium	22
Gambar 2-12. Flying Board	23
Gambar 2-13. Stage Hydraulic.....	23
Gambar 2-14. Ruang Ganti dan Riasan	23
Gambar 2-15. Backstage Ruang Latihan	24
Gambar 2-16. Ruang FOH.....	24
Gambar 2-17. Gedung Trisno Soemardjo	24
Gambar 2-18. Studio Seni Rupa	25
Gambar 2-19. Studio Seni Tari	25
Gambar 2-20. Sydney Opera House	26
Gambar 2-21. Top View Sydney Opera House	26
Gambar 2-22. Interior Aula Konser Sydney Opera House	27
Gambar 2-23. Fasilitas Dalam Sydney Opera House.....	27
Gambar 2-24. Potongan Aula Konser Sydney Opera House	28
Gambar 2-25. Detail Atap Material Ubin Keramik Sydney Opera House.....	28
Gambar 2-26. Alternatif Lokasi 1	30
Gambar 2-27. Alternatif Lokasi 2	31
Gambar 2-28. Alternatif Lokasi 3	32
Gambar 2-29. Kondisi Lokasi Terpilih	33
Gambar 2-30. Esplanade, Singapura.....	35
Gambar 2-31. Oslo Opera House.....	36
Gambar 3-1. Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	40
Gambar 4-1. Bagan Pengelola Pusat Seni Pertunjukan	43
Gambar 4-2. Matriks Hubungan Antar Ruang Gedung Auditorium Seni Pertunjukan	63
Gambar 4-3. Matriks Hubungan Antar Ruang Gedung Pelatihan dan Pembinaan	64
Gambar 4-4. Bubble Diagram Gedung Auditorium Seni Pertunjukan	65
Gambar 4-5. Bubble Diagram Gedung Pelatihan dan Pembinaan	66
Gambar 4-6. Bubble Diagram Kawasan	66
Gambar 4-7. Peta Lokasi Tapak.....	67
Gambar 4-8. Analisis Lingkungan Sekitar.....	69
Gambar 4-9. Pelabuhan Boom Baru	70
Gambar 4-10. Respon Analisis Konteks Lingkungan Sekitar	70
Gambar 4-11. Peta Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	71
Gambar 4-12. Kondisi Jl. Mayo Memet Sastra Wiry.....	72
Gambar 4-13. Halte Angkutan Kota Palembang Terdekat Tapak	73
Gambar 4-14. Rute LRT Menuju Tapak.....	73
Gambar 4-15. Respon Analisis Sirkulasi	74

Gambar 4-16. Analisis Infrastruktur	75
Gambar 4-17. Peta Pipa PDAM Kota Palembang	75
Gambar 4-18. Respon Analisis Infrastruktur	76
Gambar 4-19. Analisis Iklim.....	77
Gambar 4-20. Respon Analisis Iklim.....	77
Gambar 4-21. Atap Limasan.....	78
Gambar 4-22. Analisis Sensorik	79
Gambar 4-23. Respon Analisis Sensorik	80
Gambar 4-24. Sintesis Kontekstual.....	81
Gambar 4-25. Studi Massa.....	82
Gambar 4-26. Pondasi Tiang Pancang.....	82
Gambar 4-27. Struktur Kolom dan Balok Beton Bertulang.....	83
Gambar 4-28. Skema Down Feed System	88
Gambar 4-29. Skema Sistem Penghawaan AC VRV.....	89
Gambar 4-30. Analisis Sistem Proteksi Kebakaran	90
Gambar 4-31. Kisi-Kisi Secondary Skin.....	91
Gambar 5-1. Konsep Zonasi dan Tata Massa	92
Gambar 5-2. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	94
Gambar 5-3. Konsep Tata Hijau Tapak	95
Gambar 5-4. Konsep Tapak	96
Gambar 5-5. Gubahan Massa.....	97
Gambar 5-6. Massa Bangunan.....	97
Gambar 5-7. Fasad Auditorium	98
Gambar 5-8. Fasad Auditorium	98
Gambar 5-9. Konsep Fasad Bangunan Pelatihan dan Pengelola	98
Gambar 5-10. Konsep Fasad Bangunan Kafe.....	98
Gambar 5-11. Konsep Tata Ruang.....	99
Gambar 5-12. Stuktur Bangunan Auditorium.....	100
Gambar 5-13. Struktur Bangunan Pelatihan dan Pengelola.....	102
Gambar 5-14. Struktur Bangunan Kafe dan Coworking.....	103
Gambar 5-15. Skema Sistem Utilitas Air Bersih Pada Bangunan Auditorium (biru) dan Pelatihan Pengelola (kuning)	103
Gambar 5-16. Skema Sistem Utilitas Air Kotor Pada Bangunan Auditorium (biru) dan Pelatihan Pengelola (kuning)	104
Gambar 5-17. Skema Sistem Utilitas Elektrikal Pada Bangunan Auditorium (biru), Pelatihan Pengelola (kuning), dan Kafe (coklat)	105
Gambar 5-18. Lokasi Hydrant Dalam Tapak.....	106
Gambar 5-19. Konsep Utilitas Penghawaan	106
Gambar 5-20. Pantulan Suara Dengan Langit-Langit.....	107
Gambar 5-21. Konsep Utilitas Akustik.....	108
Gambar 6-1. Zonasi Tapak	109
Gambar 6-2. Sirkulasi dan Pencapaian	110
Gambar 6-3. Bangunan dari Arah Sungai Musi.....	112
Gambar 6-4. View Dari Arah Jl. Mayor Memet Sastrawirya	112
Gambar 6-5. Lansekap dan Vegetasi	113
Gambar 6-6. Stuktur Bangunan Auditorium.....	115
Gambar 6-7. Struktur Bangunan Pelatihan dan Pengelola.....	116
Gambar 6-8. Struktur Bangunan Kafe dan Coworking.....	117
Gambar 6-9. Sistem Air Bersih.....	117

Gambar 6-10. Sistem Air Kotor.....	118
Gambar 6-11. Sistem Elektrikal Bangunan Auditorium.....	119
Gambar 6-12. Sistem Proteksi Kebakaran Gedung Auditorium.....	120
Gambar 6-13. Sistem Penghawaan Gedung Auditorium.....	120
Gambar 6-14. Detail Langit-Langit Akustik Studio.....	121
Gambar 6-15. Dinding Akustik Auditorium.....	122
Gambar 6-16. Detail Floating Floor.....	123
Gambar 6-17. Peletakan Speaker Pada Gedung Auditorium.....	123
Gambar A. 1. Blockplan.....	125
Gambar A. 2. Siteplan.....	126
Gambar A. 3. Tampak Kawasan.....	127
Gambar A. 4. Tampak Kawasan.....	128
Gambar A. 5. Potongan Kawasan.....	129
Gambar A. 6. Denah Lt. 1.....	130
Gambar A. 7. Denah Lt. 2.....	131
Gambar A. 8. Denah Lt. 2 Split.....	132
Gambar A. 9. Denah Lt. 3.....	133
Gambar A. 10. Denah Lt. 3 Split.....	134
Gambar A. 11. Potongan Auditorium.....	135
Gambar A. 12. Tampak Auditorium.....	136
Gambar A. 13. Tampak Auditorium.....	137
Gambar A. 14. Denah Gedung Pelatihan dan Pengelola.....	138
Gambar A. 15. Potongan Gedung Pelatihan dan Pengelola.....	139
Gambar A. 16. Tampak Gedung Pelatihan dan Pengelola.....	140
Gambar A. 17. Tampak Gedung Pelatihan dan Pengelola.....	141
Gambar A. 18. Denah Kafe dan Co-Working.....	142
Gambar A. 19. Potongan Kafe dan Co-Working.....	143
Gambar A. 20. Tampak Kafe dan Co-Working.....	144
Gambar A. 21. Tampak Kafe dan Co-Working.....	145
Gambar A. 22. Perspektif Eksterior.....	146
Gambar A. 23. Perspektif Interior.....	147
Gambar A. 24. Detail Arsitektur 1.....	148
Gambar A. 25. Detail Arsitektur 2.....	149
Gambar A. 26. Detail Arsitektur 3.....	150
Gambar A. 27. Detail Arsitektur 4.....	151
Gambar A. 28. Tata Suara Ruangan.....	152
Gambar A. 29. Struktur Gedung Auditorium.....	153
Gambar A. 30. Struktur Bangunan Pelatihan Pengelola dan Café.....	154
Gambar A. 31. Utilitas Plumbing Gedung Auditorium.....	155
Gambar A. 32. Utilitas Proteksi Kebakaran.....	156
Gambar A. 33. Utilitas Penghawaan dan Penangkal Petir Gedung Auditorium.....	157
Gambar A. 34. Utilitas Elektrikal Gedung Auditorium.....	158
Gambar A. 35. Utilitas Plumbing Gedung Pelatihan dan Pengelola.....	159
Gambar A. 36. Utilitas Kelistrikan dan Proteksi Kebakaran Gedung Pelatihan dan Pengelola.....	160
Gambar A. 37. Utilitas Penghawaan dan Penangkal Petir.....	161
Gambar A. 38. Utilitas Kafe dan Co-working.....	162

DAFTAR TABEL

Table 1-1 Daftar Acara Kesenian di Palembang Tahun 2023-2024	2
Table 2-1. Dimensi Lebar Bingkai Panggung Berdasarkan Jenis Pertunjukan.....	14
Table 2-2. Dimensi Standar Kursi Auditorium	16
Table 2-3. Poin Pertimbangan Kriteria Opsi Tapak.....	32
Table 4-1. Daftar Komunitas Seni Pertunjukan di Palembang	41
Table 4-2. Jumlah Pengelola Bangunan.....	43
Table 4-3. Analisis Kegiatan.....	44
Table 4-4. Analisis Kebutuhan Ruang untuk Fungsi Utama.....	45
Table 4-5. Analisis Kebutuhan Ruang untuk Fungsi Penunjang	48
Table 4-6. Analisis Kebutuhan Ruang untuk Fungsi Pelengkap.....	48
Table 4-7. Analisis Luasan Seni Tari Tradisional.....	51
Table 4-8. Analisis Luasan Ruang Jenis Tari Lainnya	52
Table 4-9. Analisis Luasan Alat Musik Tradisional	52
Table 4-10. Analisis Luasan Alat Seni Musik Modern.....	53
Table 4-11. Besaran Ruang Gedung Auditorium Seni Pertunjukan	54
Table 4-12. Besaran Ruang Gedung Pelatihan dan Pembinaan	57
Table 4-13. Analisis Luasan Gedung Pengelola	60
Table 4-14. Besaran Ruang Amphiteater.....	61
Table 4-15. Kebutuhan Luasan	61
Table 4-16. Analisis Perhitungan Parkir.....	62
Table 4-17. Jumlah Luasan Parkir	62
Table 4-18. Garis Sempadan Sungai.....	68
Table 4-19. Angkutan Kota Palembang.....	72
Table 4-20. Analisis Struktur Gedung Pelatihan dan Pengelola	83
Table 4-21. Analisis Struktur Bangunan Kafe dan Co-working	86
Table 4-22. Kebutuhan Air Bersih.....	89

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa, mencakup proses kreatif manusia yang sulit untuk dijelaskan dan dinilai karena setiap seniman memiliki parameter dan aturan sendiri dalam menciptakan karya. Seni dianggap sebagai bentuk komunikasi yang mencerminkan ide, nilai-nilai, dan perubahan dalam suatu komunitas, sehingga memiliki peran dalam melestarikan serta membentuk budaya. Seni terbagi menjadi tiga bagian, yaitu seni rupa, seni pertunjukan, dan seni sastra. Ketiga cabang seni ini memiliki ciri khas, karakter, dan medianya masing-masing.

Seni pertunjukan adalah bentuk seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok yang disajikan di depan penonton dalam waktu dan ruang tertentu. Seni pertunjukan didefinisikan sebagai karya seni yang melibatkan empat unsur utama: waktu, ruang, tubuh seniman, dan interaksi antara seniman dengan penonton. Hal ini menggaris bawahi pentingnya pengalaman langsung dalam seni pertunjukan, di mana penampil menginterpretasikan materi melalui berbagai bentuk ekspresi seperti kata-kata, musik, gerakan, dan tarian.

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan budaya, turut mengharumkan namanya di kancah seni internasional. Berbagai pertunjukan seni nasional telah diadakan, dan Indonesia juga aktif berpartisipasi dalam pertunjukan seni internasional. Seni pertunjukan Indonesia mencakup beragam tradisi dan bentuk ekspresi yang mencerminkan kekayaan budaya dan warisan lokal dari berbagai daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki karakteristik unik dalam seni pertunjukannya, yang sering kali memadukan unsur-unsur tari, musik, teater, dan ritual adat. Selain itu, seniman Indonesia juga mengembangkan seni pertunjukan, seperti musik, tari, dan teater, yang semakin memperkaya dinamika seni pertunjukan.

Kota Palembang menjadi salah satu kota di Indonesia yang turut mengikuti perkembangan seni pertunjukan. Palembang memiliki potensi untuk berkembang menjadi pusat seni, mengingat banyaknya keberagaman kesenian yang dimiliki

Kota Palembang. Hal ini terbukti dengan banyaknya warisan budaya diantaranya budaya tak benda seperti tarian tradisional, tembang batanghari Sembilan, dan Dulmuluk yang merupakan bagian dari seni pertunjukan. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan Kota Palembang, terdapat 6 bidang seni yang ada di Kota Palembang pada tahun 2023 dengan kelompok komunitas seni yang aktif mencapai 61 komunitas seni, dan diantaranya terdapat 59 komunitas seni yang berasal dari cabang seni pertunjukan, yaitu seni tari, teater, dan musik. Namun, komunitas-komunitas ini masih menghadapi kendala dalam mengekspresikan karya mereka secara optimal karena keterbatasan fasilitas. Meskipun mengalami keterbatasan fasilitas, beberapa acara besar seni pertunjukan telah berhasil diselenggarakan di Palembang, terutama pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa kota ini semakin berperan aktif dalam mendukung perkembangan seni pertunjukan.

Table 1-1 Daftar Acara Kesenian di Palembang Tahun 2023-2024

No	Bulan	Acara	Tempat
1	April 2024	Performance Art Competition Dalam Rangka Memperingati Hari Tari Se-Dunia 2024	Palembang Icon Mall
2	30 Juni 2024	Ampera Tourism Run 2024	Benteng Kuto Besak
3	September 2024	Festival Sriwijaya 2024	Monumen Perjuangan Rakyat Palembang
4	26 September 2024	Lomba Menyanyi dan Baca Puisi	Transmart Palembang City Center
5	Oktober 2024	Sepekan Seni 2024	Gedung Kesenian Palembang
6	25-26 Oktober 2024	FESTIVAL BAND & COMPETITION	Plaza BKB Palembang
7	2 November 2024	Pertunjukan Sabtu Minggu (Persami)	Gedung Kesenian Palembang
8	4 November 2024	Charming Events of Palembang 2025	The Zuri Palembang
9	30 November 2024	Festival International Jazz Suara Musi 2024	Pelataran Benteng Kuto Besak
10	6 Desember 2024	Jazz Lounge	Liberica The Sultan Convention Center
11	6 Desember 2024	Dendang Swara Nostalgia	Golden Sriwijaya Ballroom

11	10 Desember 2024	Pesta Patah Hati	JSC Atletik Jakabaring	1
----	---------------------	------------------	---------------------------	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1-2, kota ini belum memiliki tempat khusus yang mampu mewadahi berbagai praktik dan aktivitas seni pertunjukan karena tempat diselenggarakannya acara seni pertunjukan ini tidak konsisten. Beberapa acara diselenggarakan di *convention center* atau *ballroom* hotel. Dengan banyaknya produk serta komunitas seni pertunjukan yang belum memiliki ruang yang representatif, kebutuhan akan wadah yang mampu mengakomodasi berbagai kegiatan seni semakin mendesak. Selain itu, kesenian yang keberadaannya beragam di wilayah Kota Palembang, bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung. Seni dan budaya yang sifatnya lokal memiliki potensi menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi daerah itu. Untuk itu, keberadaannya perlu dipertahankan dan dikembangkan.

Hal ini mendorong munculnya ide untuk merancang Pusat Seni Pertunjukan di Kota Palembang sebagai fasilitas yang mendukung kegiatan kesenian pertunjukan Sumatra Selatan sekaligus menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun asing, untuk datang berlibur dan turut serta dalam visi Kota Palembang yaitu mewujudkan visi Kota Palembang sebagai kota pariwisata sungai dan budaya. Wadah yang dimaksud adalah tempat pertunjukan dan juga sebagai sarana edukasi mengenai seni pertunjukan. Pusat ini diharapkan menjadi ruang inklusif bagi para penggiat seni pertunjukan lokal dan masyarakat yang ingin merasakan pengalaman seni secara langsung. Keberadaan pusat seni ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat dalam dunia seni, serta menjadi daya tarik baru dalam sektor pariwisata di Palembang.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam perancangan untuk tema dan kasus ini adalah:

- a. Bagaimana perancangan ruang fungsional Pusat Seni Pertunjukan yang mampu mengintegrasikan interaksi antara manusia, bangunan, dan elemen perairan pada tapak *waterfront*?

- b. Bagaimana merancang pusat seni pertunjukan yang mampu mengakomodasi kebutuhan kegiatan seni pertunjukan di Palembang, sekaligus menjadi ruang pertunjukan berskala nasional?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan perumusan masalah yang ditetapkan adalah untuk merancang Pusat Seni Pertunjukan yang mengintegrasikan hubungan antara manusia, bangunan, dan elemen perairan pada kawasan waterfront Sungai Musi secara harmonis, kontekstual, dan aktif secara sosial, serta mampu menjadi wadah aktivitas seni pertunjukan dan komunitas seniman lokal untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi satu dengan yang lainnya tanpa terkecuali.

1.3.2 Sasaran

Beberapa sasaran yang ingin dicapai dari perencanaan dan perancangan Pusat Seni Pertunjukan adalah sebagai berikut.

1. Merencanakan dan merancang Pusat Seni Pertunjukan Palembang yang di dalamnya terdiri atas teater multifungsi, studio seni, ruang latihan, dan *leisure*.
2. Menganalisis karakteristik tapak waterfront dan potensi interaksinya terhadap bangunan dan aktivitas publik, untuk mengarahkan konsep desain yang menyatu dengan lanskap tepi air.
3. Mengidentifikasi kebutuhan ruang seni pertunjukan di Palembang, termasuk jenis-jenis kegiatan komunitas seni, karakter penonton, dan skala pertunjukan yang sering dilakukan (tradisional, kontemporer, modern, dll).
4. Mewujudkan hubungan visual, fungsional, dan fisik antara bangunan dengan elemen air, seperti menciptakan ruang terbuka publik, promenade, plaza, atau viewing deck ke arah Sungai Musi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Perencanaan dan Perancangan Institut Seni di Palembang yaitu:

1. Sebagai wadah pengembangan serta penyelenggaraan aktivitas seni pertunjukan, baik pengadaan dari pihak pengelola maupun penyewaan dari pihak pengunjung.
2. Perancangan Pusat Seni Pertunjukan yang berbentuk Kawasan yang terdiri dari gedung teater, gedung studio dan pelatihan, dan *café*.
3. Perancangan Pusat Seni Pertunjukan dengan konsep arsitektur modern dengan pendekatan desain inklusif sehingga dapat menunjang seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas, lansia, anak-anak, serta individu dengan kebutuhan khusus.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika dari pembahasan secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Bab 1 Pendahuluan
Bab ini akan membahas latar belakang pemilihan judul tugas akhir, tujuan dan sasaran perencanaan, masalah yang muncul selama proses perancangan, metodologi yang digunakan, pola pikir yang digunakan, dan struktur laporan.
- b. Bab 2 Tinjauan Pustaka
Bagian ini akan membahas Pusat Seni Pertunjukan di Kota Palembang dan membahas teori yang berkaitan dengannya, termasuk studi kasus proyek yang berkaitan dengan teori perancangan.
- c. Bab 3 Metode Perancangan
Proses pengumpulan data, metode analisis data, pengembangan konsep, dan sistematika pemikiran dalam proses perancangan dibahas dalam bab ini. Bab ini juga menyertakan diagram yang menunjukkan kerangka berpikir dalam perancangan.
- d. Bab 4 Analisis Perancangan
Analisis fungsi, ruang, konteks, dan bentuk dan struktur dibahas dalam

bab ini. Analisis ini akan berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan konsep perancangan.

e. Bab 5 Konsep Perancangan

Ringkasan perencanaan tapak dan konsep perancangan disajikan dalam bab ini. Sintesis perancangan mencakup konsep untuk perancangan tapak, arsitektur, sistem struktur, dan sistem utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, I. (2008). *Building For The Performing Arts 2nd Edition*. Oxford: Routledge.
- Bishop, C. (2012). *Artificial Hells: Participatory Art and the Politics of Spectatorship*. New York: Verso.
- Buxton, P. (2015). *Metric Handbook Planning and Design Data*. New York: Routledge.
- Djojosedarmo, M. (2000). *Apresiasi Karya Seni Modern dan Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Isrow, Z. (2017). Defining Art and Its Future. *Journal of Arts & Humanities*, Vol. 06, Issue 06, 84-94.
- Library of Birmingham / Mecanoo*. (2013, Agustus 29). Diambil kembali dari ArchDaily: <https://www.archdaily.com/421970/library-of-birmingham-mecanoo>
- Library of Birmingham Access for all*. (t.thn.). Diambil kembali dari Birmingham City Council: https://www.birmingham.gov.uk/info/50132/visiting_the_library_of_birmingham/1410/library_of_birmingham_access_for_all/3
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architect's Data Fourth Edition*. Chichester, UK: Blackwell.
- Novack, G. (2020). *Contemporary Art: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Perez, A. (2010, Juni 23). *AD Classics: Sydney Opera House / Jørn Utzon*. Diambil kembali dari ArchDaily: https://www.archdaily.com/65218/ad-classics-sydney-opera-house-j%25c3%25b8rn-utzon?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Revitalisasi Taman Ismail Marzuki*. (2020, Januari 08). Diambil kembali dari Construction Plus Asia: <https://www.constructionplusasia.com/id/revitalisasi-taman-ismail-marzuki/>